

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS
TERSTRUKTUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI (TIK) SMPN 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum Dan
Teknologi Pendidikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

RIFKA YANIZA

87906/07

JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PANDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

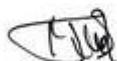
PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS
TERSTRUKTUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SMPN 3 PARIAMAN**

Nama : RIFKA YANIZA
NIM : 87906 / 2007
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Pembimbing I



Dra. Fetri Yeni, J. M. Pd
NIP. 196110111986022001

Pembimbing II



Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP. 195805171985032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 3 Pariaman
Nama : RIFKA YANIZA
NIM : 87906
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

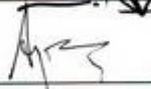
Tanda Tangan

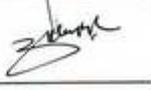
1. Ketua : Dra. Fetri Yeni. J, M. Pd
NIP. 196110111986022001
2. Sekretaris : Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP. 195805171985032001
3. Anggota : 1. Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 196101161987032001
2. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002
3. Dra.Zuliarni
NIP. 195907271985032001

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



"Sesungguhnya bukanlah suatu aib jika kamu gagal dalam suatu usaha, yang merupakan aib adalah jika kamu tidak bangkit dari kegagalan itu"

(Ali bin Abu Thalib)



3 MARET 2012

Setitik air telah aku peroleh saat aku dahaga.....

Satu harapan telah terwujud.....

Setelah melewati perjalanan yang panjang dan tetesan

keringat

yang terkadang menyertai langkahku sampai akhirnya

gelar keserjanaan telah mampu ku peroleh.....

Aku terharu dalam semua kegembiraan ini.....

Tiada kata yang lebih baik ku ucapkan selain kata syukur kepada Allah SWT yang pengasih dan penyayang

Ya Allah

Jadikanlah hari ini sebagai batu loncatan bagi ku untuk berjuang menuju kebahagiaan dan kesuksesan di jalan yang engkau ridhoi.

For my family

Buat m@2 Q Azizah tercinta hasil karya Q ini Q persembahkan untuk mu sebagai bukti keseriusan Q dalam mencari ilmu di jenjang perkuliahan, Q bersyukur mempunyai kedua orang tua yang selalu membimbing ku dengan kasih sayang n selalu mengiringi d setiap langkah Q.....

Walan terkadang agak cerewet d_hitt.....

Buat p@2 Q Suwardian , alhamdulillah 'Ka' bisa wisuda sesuai dengan harapan p@2 itu semua berkat doa yang p@2 berikan selama ini,terima kasih y p@2??????

Buat ka2k Q tercinta terima ksik atas cerewet2 nya karena dengan crewet ka2k to yang bisa bkin ka dewasa n jangan suka marah2 lagi y, ntr cpat tua lko00o mank man tua nya cpat...hehehe, buat ka2k ipar Q tetap smangat ja kerjanya y bg biar bisa beliin ka bju bru lagi...hehe & buat uni vera yg baik yg selalu beliin ka roti smngat & nikmati hidup dengan tersenyum semua pasti lancar.....ok

Buat adek Q tersayang De2k perjalanan mu msih panjang k depan dek jangan terlalu brut dengan apa yang ada sekarang cba pandangi masa depan y dek, buat Sherly tetap rjin belajar y dek jangan menganggap smua itu mudah....

Buat keluarga besar Q

Angku (akhirnya angku bisa melihat cucu angku ini wisuda), ma2 us & ayah, ma2 e2n & pa e2n, mami & papi, on dan tante2 Q (terima kasih atas nasehat dan semangat yg telah d berikan).

N3tx buat ka2k & adik2 ku

Bg pin & kak vivi, bg jon & ni oja, bg andi, bg een, bg aan, bg ade, kak ima, febi (rjin2 kuliah y dek smoga cpet wsuda), dina (cpai JPK setinggi2nya bsk y dek kalah kn semua teman yg ada & jangan pcran dlu y???), reki (jangan melas belajar y dek masa dpan mu msih pnjang).

Buat sobat Q tercinta

Afni alias inur, desi alias s'daik & nelma alias inenn (akhirnya kita bisa wisuda breng seperti harapan kita berempat, begitu banyak pengalaman yg telah kita lalui bersama dari menunggu acc jdul, kemudian acc proposal, seminar lalu penelitian n sampai akhir menuju kompre hal itu kita lalui tidak dengan mudah tetapi kita lewati dengan susah pyah dengan keringat n biaya yg tak sdiikt tp kita tetap bersama n selalu semangat n sekarang terbukti klu perjuangan kita tdk sia2 wsuda telah kita raih n gelar pun menghampiri kita tuk ikt brada d belakang nama kita masing2).

Ado ungkapan stek hwn yg alun takecek an slamo ko

**Aku rugi berteman ama kamu
Yang ada aku yg bayarin kamu melulu
Ngk bngt kn????
dari sendal ampe baju
Bahkan makan tahu juga harus aku
Why.....friend
Tapi biarlah
Biarlah aku mengalah
Demi sahabatku gak papalah
Tapi utangku sama kamu juga d iklasini y ?
tak bayar gak pa pa yak, peace.....**

kidding2 friend

**Buat teman2 kuliah Q khususnya TP NR 07 yg sepejuangan melawan
waktu skrng tidak usah khawatir lagi karena wsuda ada d dpan mata kita,
congratulation ya.....untuk kwn2 yg lh wduda n lh dpek gelar dluan
slamat c yo kni kami menyusul kalian wsuda. Bagi yang alun wsuda tetap
semangat ykini semua pasti ada jalannya,.....jan sampai ptah
semangat...ok.**

**Untuk pembimbing kn Dra. Fetri Yeni J, M.Pd (pembimbing 1 sekaligus PA)
dan Dra.Zuwirna, M.Pd (pembimbing JJ) terima kasih y buk atas kesediaan
meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan semangat untk ika.**

**Terima kasih atas semua bantuan yg d berikan & kenangan yang telah
d berikan oleh semua rekan2 yang tidak bisa d sebut kn satu persatu, semoga
Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah di berikan kepada Q**

Lovely



Rh1f_ch4

191088

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya Saya sendiri. Sepanjang pengetahuan Saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan,

Rifka Yaniza

ABSTRAK

Rifka Yaniza. 2011. *Efektivitas Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terstruktur pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di Kelas VII SMPN 3 Pariaman. Skripsi. UNP*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas terstruktur terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas VII SMPN 3 Pariaman tahun ajaran 2011/2012. Dengan rumusan masalah, apakah penerapan metode pemberian tugas terstruktur efektif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VII SMPN 3 Pariaman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif berbentuk quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 3 Pariaman. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (t-test). Analisis datanya dilakukan dengan menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen 73,41 dan nilai rata-rata kelompok kontrol 67,87. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t hitung 2,45 pada taraf kepercayaan 0,05, t tabel 2,000, hasilnya t hitung > t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pemberian tugas terstruktur memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMPN 3 Pariaman dengan materi Sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMPN 3 Pariaman”**.

Penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan yang tulus kepada :

1. Dra. Fetri Yeni. J, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus penasehat akademik, dan Dra. Zuwirna, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak menyediakan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis selama ini.
2. Ketua Jurusan beserta seluruh staf dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing penulis selama penulis menimba ilmu di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
3. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pariaman, yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dibinanya.

4. Seluruh guru SMP Negeri 3 Pariaman, yang telah membantu penulis dalam pengambilan data penelitian
5. Kedua Orang tua penulis yang telah memberikan do'a serta dukungan baik moral maupun material.
6. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan khususnya BP 2007.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ucapan terimakasih yang dapat penulis aturkan, semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, Amin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Belajar dan pembelajaran	9
B. Pembelajaran TIK	12
C. Metode pembelajaran	16
D. Metode pemberian tugas terstruktur	17
E. Metode Konvensional	24
F. Hipotesis	26
G. Kerangka konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Jenis Data	30
D. Desain Penelitian	30
E. Prosedur penelitian	31
F. Teknik dan Alat pengumpulan data	32

G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	36
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	52
2. RPP 1	59
3. RPP 2	64
4. Soal Tes Hasil Belajar	67
5. Kunci Jawaban	74
6. Kisi-kisi Soal Tes	77
7. Nilai Hasil Belajar TIK Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Nomor Urut Siswa	78
8. Nilai Setelah Diurutkan	80
9. Perhitungan Mean dan Varians Dari Nilai Belajar Siswa Kelas Eksperimen (X-1) dengan Kelas Kontrol (X-2)	82
10. Persiapan Uji Normalitas Dari nilai Siswa Yang Belajar Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Terstruktur Kelas VII-2 SMPN 3 Pariaman	85
11. Persiapan Uji Normalitas Dari nilai Siswa Yang Belajar Dengan Menggunakan Metode Konvensional Kelas VII-3 SMPN 3 Pariaman	87
12. Uji Homogenitas	89
13. Uji Hipotesis	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan sampel penelitian	31
2. Desain penelitian	32
3. Hasil belajar TIK siswa menggunakan metode pemberian tugas terstruktur dan menggunakan metode konvensional.....	38
4. Data nilai hasil belajar TIK siswa kelas eksperimen	39
5. Data nilai hasil belajar TIK siswa kelas kontrol	41
6. Hasil perhitungan uji lilifors.....	43
7. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	43
8. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
9. Hasil Pengujian Dengan t-test	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Data hasil belajar dengan menggunakan metode pemberian tugas terstruktur.....	38
2. Data hasil belajar dengan menggunakan metode konvensional	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang di bekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Aktifitas dalam mendidik merupakan suatu pekerjaan memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan disetiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Profesionalisme seorang guru mutlak dipergunakan sebagai bekal dalam mengakses perubahan baik itu metode pembelajaran ataupun kemajuan teknologi yang kesemuanya ditujukan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Sebab ditinjau dari peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, memerlukan penegasan untuk semua satuan pendidikan, khususnya bagi guru berkenaan dengan proses pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang ditempuhnya. Permen ini menekankan, di samping hal-hal pokok lainnya,

tentang perlunya kegiatan pemberian tugas kepada siswa dalam proses belajar pembelajaran.

Dalam pengajaran konvensional kegiatan proses belajar mengajar didominasi oleh guru. Guru menyampaikan materi dan memberikan contoh soal, sedangkan siswa duduk rapi mendengarkan, meniru pola-pola yang diberikan guru. Oleh karena itu perlu dikembangkan metode mengajar yang melibatkan siswa tersebut aktif dalam proses belajar mengajar dan sesuai dengan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Dalam proses pembelajaran, salah satu kegiatan yang dapat mengaktifkan siswa adalah memberikan tugas-tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan tugas seperti itu disebut tugas terstruktur. Menurut Cruickshank (2006:208) berpendapat "Bilamana tugas yang harus diselesaikan terlalu banyak dan tingkat kesukarannya tinggi, maka akan menimbulkan kejenuhan dan beban psikologi bagi siswa, bahkan ada kemungkinan tugas tersebut tidak dikerjakan.

Pemberian tugas harus jelas dan berasal dari materi yang telah dipelajari oleh siswa dengan tujuan untuk menambah pemahaman dan wawasan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru. Menurut Shaffer (2005:205) mengemukakan bahwa "siswa seharusnya memahami materi tugas dengan baik, sebab salah satu faktor penyebab kegagalan dalam mengerjakan tugas terstruktur adalah tingkat kesukaran yang harus diselesaikan. Menurut Charles & Senter (2008:136) berpendapat bahwa "dengan kata lain bahwa pemberian tugas lebih efektif jika seorang siswa tahu apa yang harus dikerjakan, memahami materi tugas dan perintah mengerjakannya.

Setiap pemberian tugas terstruktur memerlukan balikan agar kegiatan belajar tersebut menjadi lebih sempurna. Guru harus mengkomunikasikan kepada siswa mengenai apa yang telah dikerjakan apakah sudah tepat atau belum melalui balikan yang bersifat membangun atau positif membuat siswa menyadari akan kemampuan belajarnya. balikan yang positif sekaligus dapat berperan sebagai suatu penguatan dan juga dapat menghindari kesalahan yang berulang-ulang.

Pada umumnya siswa menganggap pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ini adalah pelajaran yang membosankan dan membingungkan karena sifatnya yang teoritis dan banyak praktek di mata siswa TIK menjadi pelajaran dengan konsep teori dan praktek yang banyak dan materi yang masih asing di tengah kehidupan sehingga terkesan membosankan dan cara guru dalam menyampaikan materi tidak bervariasi seperti hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa bersifat pasif, bahkan kurang memperhatikan pelajaran yang disajikan dengan baik. Akibat dari proses pembelajaran demikian siswa cepat merasa jenuh, kurang menunjukkan antusiasme belajar, meremehkan, main-main, ngobrol sendiri, membuat coret-coret di buku yang tidak bermakna, dan sebagainya. Siswa juga kurang tertarik untuk mempelajarinya dikarenakan seorang guru di sekolah memberikan tugas terlalu banyak dan soal-soalnya sulit untuk dipahami siswa, apalagi kalau masing-masing guru memberikan tugas terstruktur dalam waktu yang bersamaan.

Guru jarang memeriksa tugas siswa bahkan cenderung guru tidak mengembalikan tugas tersebut sehingga siswa tidak dapat mengetahui apakah

tugas yang telah dikerjakan itu sudah benar atau salah, akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah. Penggunaan suatu metode dalam proses belajar mengajar, seorang guru sebaiknya tetap memonitoring keadaan siswa selama penerapan metode itu berlangsung. Apakah yang diberikan mendapat reaksi yang positif dari siswa atau sebaliknya justru tidak mendapatkan reaksi. Di samping itu, kurang tertariknya siswa dalam pelajaran TIK salah satunya disebabkan oleh metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi. Kadang-kadang guru dalam proses penyampaian materi TIK terutama dalam pokok bahasan yang banyak bersifat teori, hanya menggunakan metode ceramah yang lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada keaktifan siswa itu sendiri.

Ketentuan ini dimaksudkan untuk mengatur agar pemberian tugas terstruktur oleh para guru tidak berlebihan banyaknya, sehingga anak merasa terbebani secara berlebihan dan kehilangan hak-haknya sebagai individu yang sedang dalam proses perkembangannya. Apabila tugasnya dapat diselesaikan dengan cepat dan sukses, maka siswa akan memiliki kesempatan untuk duduk dan berbicara dengan orang tuanya.

Metode pemberian tugas terstruktur ini harus dipahami lebih luas dari pekerjaan rumah karena siswa dalam melakukan aktivitas belajarnya tidak harus dilakukan di rumah, melainkan dapat dilaksanakan di sekolah, di laboratorium atau di tempat-tempat lainnya yang memungkinkan untuk menyelesaikan tugas. Sehubungan dengan ini Nana Sudjana (1989) mengemukakan bahwa; Tugas terstruktur tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas ini dilaksanakan di sekolah. Tugas

terstruktur merangsang anak untuk aktif belajar diberikan secara individual atau dengan kelompok.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa ada kesenjangan atau permasalahan antara apa yang seharusnya dilakukan dalam pemberian tugas terstruktur dan kenyataan yang selama ini dilakukan oleh guru yang memberikan tugas terstruktur kepada siswa berdasarkan pengetahuan, pemahaman, kebiasaan dan pertimbangan masing-masing guru yang bersangkutan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di butuhkan suatu usaha yang harus dilakukan agar proses pembelajaran lebih optimal dan dapat meningkatkan aktivitas siswa. Apabila siswa terbiasa dalam menjawab soal dari tugas yang diberikan maka diharapkan pada tes akhir nilai siswa menjadi lebih baik. Hal ini di jadikan sebagai dasar peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap pembelajaran TIK di SMP Negeri 3 Pariaman telah melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran TIK di kelas VII SMPN 3 Pariaman. Nilai hasil belajar siswa masih di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran TIK adalah 65.

Berdasarkan situasi serta kondisi yang ditemui di SMPN 3 Pariaman penulis mencoba menerapkan metode pemberian tugas dalam pembelajaran yang judulnya ” **Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII SMPN 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2010/2011**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran yaitu :

1. Kurangnya pertimbangan guru dalam menetapkan materi pelajaran yang menjadi isi tugas terstruktur belum sepenuhnya memperhatikan kemampuan dan tingkat pemahaman siswa. Pada kenyataannya masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya karena materi soal dirasakan sulit dan banyak.
2. Mekanisme pemberian tugas terstruktur oleh guru belum terlaksana dengan baik. Guru belum melakukan kontrol apakah tugas itu dikerjakan sendiri oleh siswa yang bersangkutan, dibantu orang lain mengerjakannya, mencontek tugas kawannya.
3. Kurangnya mekanisme yang ditempuh siswa dalam mengerjakan tugas terstruktur. Sebagian siswa suka menunda-nunda pengerjaan tugasnya akibatnya siswa kurang teliti dan tidak memahami dengan baik terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
4. Koordinasi antara guru mata pelajaran TIK dengan siswa dalam pemberian tugas terstruktur belum terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya tugas terstruktur yang harus diselesaikan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini terpusat kepada masalah yang dibatasi dengan :

1. Kurangnya pertimbangan guru dalam menetapkan materi pelajaran yang menjadi isi tugas terstruktur belum sepenuhnya memperhatikan kemampuan dan tingkat pemahaman siswa. masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya karena materi soal dirasakan sulit dan banyak.
2. Mekanisme pemberian tugas terstruktur oleh guru belum terlaksana dengan baik. Guru belum melakukan kontrol apakah tugas itu dikerjakan sendiri oleh siswa yang bersangkutan, dibantu orang lain mengerjakannya, mencontek tugas kawannya.
3. Penelitian ini dilakukan pada semester I pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMP N 3 Pariaman tahun pelajaran 2011 / 2012
4. Pada pembelajaran TI&K di SMPN 3 Pariaman telah menggunakan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam penelitian ini Kompetensi Dasar yang digunakan adalah mendeskripsikan sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari masa lalu sampai masa sekarang dengan materi pokok sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
5. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas terstruktur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan metode pemberian tugas terstruktur efektif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di kelas VII SMPN 3 Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode pemberian tugas terstruktur terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di kelas VII SMPN 3 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru dapat memperoleh gambaran untuk mengetahui metode pemberian tugas yang baik dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi
2. Untuk tambahan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru.
3. Memacu guru dan siswa untuk mengembangkan kualitas pembelajaran.